

Studi ini bertujuan untuk memberikan dasar perhitungan matematis dan statistik, penggunaan berbagai alternatif kontrak *hedging* dengan berbagai durasi kontrak secara retrospektif dalam simulasi pembelian impor minyak mentah untuk memitigasi risiko dan dasar perencanaan persiapan penerapan *hedging* di PT. Pertamina Persero.

Metode yang digunakan adalah simulasi *hedging* pada nilai pembelian historis dengan menggunakan dua jenis kontrak *hedging*. Simulasi pembelian dengan *hedging* digunakan dengan kontrak *hedging* komoditas, valuta asing (*valas*) dan kombinasi keduanya. Penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian efektivitas simulasi *hedging* sebagai dasar untuk dapat dilakukannya pencatatan *hedging* dengan nilai yang wajar. Untuk uji efektivitas *hedging* dilakukan dengan *quantitative method* sesuai dengan ketentuan SFAS (*Statements of Financial Accounting Standards*) dan Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS *The Dollar Offset Method*.

Dari perhitungan dan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa dilihat dari uji efektivitas simulasi *hedging*, sembilan uji efektivitas *hedging* berada pada range 80-125%, artinya memenuhi syarat akuntansi yang berlaku dan riset dapat dilanjutkan untuk meneliti perbedaan signifikan nilai pembelian impor minyak mentah antara pembelian historis (dengan harga *spot*) dan pembelian menggunakan harga *hedging*. Hasil uji statistik sembilan kelompok pembelian beda rata-rata menggunakan Uji - t dan uji Anova, menunjukkan rata-rata pembelian impor minyak mentah menggunakan simulasi *hedging* tidak ada beda rata-rata signifikan dengan pembelian historisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *hedging* dapat dilakukan namun tidak mendesak dalam waktu dekat.

Kata kunci: *lindung nilai, efektivitas hedging, hedging komoditas, hedging valas, SFAS, dollar offset method, futures commodity, currency forward, manajemen risiko, hilir migas.*



This study aims to provide the basic mathematical calculations and statistics, for the use of various alternative hedging contracts with different duration of the contract retrospectively in a simulated purchase of crude oil imports to mitigate risk and basic planning in preparation for the implementation of hedging PT. Pertamina Persero.

The method used is the simulation of hedging on the historical purchase value by using two types of hedging contracts. Simulation purchase of hedging contracts used to hedge commodity, foreign exchange (forex) and a combination of both. The study was followed by testing the effectiveness of hedging simulations as the basis for recording hedging can be present with a reasonable value. To test the effectiveness of the hedging is done with quantitative method in accordance with the provisions of SFAS (Statements of Financial Accounting Standards) and IFRS-based Financial Accounting Standards with The Dollar Offset Method.

From the calculation and analysis, it is known that the views of hedging effectiveness test simulation, nine test hedging effectiveness at range 80-125%, meaning that qualify applicable accounting and research can proceed to examine the significant difference in the value of purchases of imported crude oil between historical purchase (the spot price) and purchases using price hedging. Statistical test results of nine different purchasing groups using average test - t and Anova, shows the average crude oil import purchases using hedging simulations no significant difference with the average historical purchase. It can be concluded that hedging can be done but not urgent in the near future.

Keywords: lindung nilai, efektivitas hedging, hedging komoditas, hedging valas, SFAS, dollar offset method, futures commodity, currency forward, manajemen risiko, hilir migas.